

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis secara komprehensif mengenai pengelolaan tenaga perpustakaan sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MAN I Kota Cirebon maka secara garis besar dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan tenaga perpustakaan madrasah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cirebon meliputi:

a. Rekrutmen tenaga perpustakaan

Pelaksanaan rekrutmen tenaga perpustakaan madrasah di MAN 1 Kota Cirebon tidak menggunakan perekrutan tenaga perpustakaan secara terbuka, selektif, objektif, kompetensi dan standar tetapi rekrutmen dilakukan dengan pengangkatan orang dalam dan mutasi pegawai sehingga secara jumlah dan kualifikasi akademik belum memenuhi standar yang berlaku.

b. Pembinaan tenaga perpustakaan

Pembinaan tenaga perpustakaan sekolah yang dilakukan di MAN 1 Kota Cirebon adalah: pembinaan kemampuan tenaga perpustakaan, pembinaan moral kerja tenaga perpustakaan dan penilaian tenaga perpustakaan.

c. Penilaian tenaga perpustakaan di MAN 1 Kota Cirebon meliputi: penilaian kompetensi, penilaian terhadap pelaksanaan Tupoksi dan evaluasi kinerja.

d. Pemberhentian tenaga perpustakaan

Pemberhentian tenaga perpustakaan sekolah di MAN 1 Kota Cirebon dilakukan dengan melalui: pensiun, mutasi dan rotasi.

e. Standar tenaga perpustakaan

Standar tenaga perpustakaan di perpustakaan sekolah MAN 1 Kota Cirebon yaitu: standar jumlah tenaga perpustakaan dan kualifikasi akademik.

2. Kendala dalam pengelolaan tenaga perpustakaan madrasah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Cirebon

a. Kurangnya SDM tenaga perpustakaan yang sesuai dengan pendidikannya

b. Tenaga perpustakaan belum memiliki kompetensi yang memadai.

c. Belum memiliki ruangan perpustakaan yang memadai.

d. Belum adanya anggaran yang khusus untuk perpustakaan.

3. Upaya kepala madrasah dalam mengatasi kendala pengelolaan tenaga perpustakaan madrasah belum optimal dan komprehensif karena terbukti dari tenaga perpustakaan madrasah yang dari segi kualitas dan kuantitas masih belum memenuhi kualifikasi standar tenaga perpustakaan yang berlaku. Dari segi penganggaran perpustakaan madrasah belum ada penetapan besaran anggaran yang bersifat mandiri untuk perpustakaan.

a. Implementasi fungsi manajemen terhadap pengelolaan perpustakaan

madrasah di MAN 1 Kota Cirebon, meliputi: perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Koordinasi dan pengarahan (*coordinating & directing*) dan Pengawasan (*controlling*).

B. Saran

Agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik secara efektif dan efisien maka perlunya disediakan anggaran khusus untuk pengelolaan perpustakaan dengan penetapan anggaran yang rutin pertahun sebesar 5 % dari anggaran sekolah seperti yang disebutkan dalam Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa setiap sekolah wajib menyediakan sekurangnya 5 % dari anggarannya untuk perpustakaan. Kepala madrasah dalam pengelolaan tenaga perpustakaan madrasah hendaknya memperhatikan peraturan dan standar yang berlaku. Sebelum membuat perencanaan tenaga perpustakaan hendaknya terlebih dahulu ditentukan tujuan yang ingin dicapai dan pengadaan tenaga perpustakaan madrasah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan tenaga perpustakaan dengan memperhitungkan jumlah Rombel agar pustakawan sekolah nantinya dapat melayani pemustaka dengan baik. Dalam rekrutmen pengadaan tenaga perpustakaan hendaknya diberikan persyaratan kualifikasi pendidikan agar proses perekrutan tersebut menghasilkan pegawai yang memenuhi kualifikasi dan memiliki kompetensi yang memadai dalam pengelolaan dan pelayanan perpustakaan sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai madrasah.